



## MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 36 BANDAR LAMPUNG

Yuslia Darmayanti<sup>1</sup>, Nurul Hidayati Murtafiah<sup>2</sup>, Rahmat Hidayat<sup>3</sup>

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia

Email: [iyusliadarma08@gmail.com](mailto:iyusliadarma08@gmail.com)

### Abstract

This study aims to describe and analyze the influence of the school principal's leadership management on teacher performance at SMP Negeri 36 Bandar Lampung. A qualitative approach with a case study method was employed. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The results reveal that the principal's participative and communicative leadership style has a positive impact on enhancing teachers' motivation, discipline, and professionalism in carrying out their duties. The principal actively designs teacher development programs, provides regular performance feedback, and fosters a conducive and collaborative working environment. These findings confirm that effective school leadership management significantly contributes to improving teacher performance, which ultimately affects the overall quality of education. The study suggests the need for strengthening principals' leadership competencies through ongoing training and mentoring.

**Keywords:** Leadership, School Management, Teacher Performance, Principal

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh manajemen kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 36 Bandar Lampung. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang partisipatif dan komunikatif berdampak positif terhadap peningkatan motivasi, disiplin, dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya. Kepala sekolah berperan aktif dalam merancang program pengembangan guru, memberikan umpan balik kinerja secara berkala, serta menciptakan iklim kerja yang kondusif dan kolaboratif. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas manajemen kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak pada mutu pendidikan di sekolah. Implikasi dari penelitian ini mendorong perlunya penguatan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Manajemen Sekolah, Kinerja Guru, Kepala Sekolah

## PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kinerja guru sebagai ujung tombak dalam proses belajar-mengajar (Azis & Nobisa, 2022). Guru memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik (Nikmatulaili et al., 2023). Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari upaya sistematis dalam meningkatkan kinerja guru. Salah satu faktor kunci yang memengaruhi kinerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah (Susanto, 2013). Kepala sekolah bukan sekadar manajer administratif, tetapi juga pemimpin transformasional yang mampu memotivasi, membimbing, dan mengarahkan guru dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mencakup kemampuan dalam merumuskan visi dan misi sekolah, mengembangkan iklim kerja yang kondusif, serta menjalin hubungan komunikasi yang harmonis dengan seluruh warga sekolah (Latifah et al., 2021). Kepemimpinan yang partisipatif, demokratis, dan berorientasi pada pengembangan profesional guru terbukti mampu meningkatkan semangat kerja dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya (Herianti et al., 2024). Dalam konteks manajerial, kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, termasuk pengelolaan tenaga pendidik sebagai aset utama sekolah.

Berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. (Hidayat, 2022) menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang komunikatif dan suportif berpengaruh langsung terhadap kualitas proses pembelajaran dan tanggung jawab guru terhadap pekerjaannya. Temuan ini didukung oleh (Ngongo & Purnami, 2023) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, ditambah dengan iklim kerja dan motivasi, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Namun demikian, implementasi kepemimpinan kepala sekolah tidak selalu berjalan mulus. Faktor budaya organisasi, keterbatasan sumber daya, serta rendahnya partisipasi guru dalam pengambilan keputusan dapat menjadi penghambat efektivitas kepemimpinan. Oleh karena itu, pendekatan manajemen yang adaptif, kolaboratif, dan berbasis evaluasi menjadi penting untuk diterapkan dalam praktik kepemimpinan pendidikan.

SMP Negeri 36 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah negeri yang memiliki potensi dan tantangan tersendiri dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Tantangan seperti kurangnya motivasi kerja sebagian guru, keterbatasan pelatihan profesional, dan dinamika internal organisasi sekolah menjadikan peran kepala sekolah semakin krusial dalam menggerakkan seluruh elemen sekolah menuju perubahan yang lebih baik. Belum banyak kajian akademik yang secara khusus membahas bagaimana manajemen kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 36 Bandar Lampung memengaruhi kinerja guru dalam konteks nyata di lapangan.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kepemimpinan pendidikan sekaligus sebagai referensi praktis bagi para pemangku kebijakan dan kepala sekolah dalam merancang strategi kepemimpinan yang lebih efektif. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana aspek-aspek manajemen kepemimpinan, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 36 Bandar Lampung.

Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian mampu menggambarkan secara komprehensif hubungan antara manajemen kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, serta memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMP Negeri 36 Bandar Lampung. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur secara objektif dan sistematis pengaruh variabel bebas (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel terikat (kinerja guru), melalui pengumpulan data berupa angka dan analisis statistik (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMP Negeri 36 Bandar Lampung, dengan jumlah populasi sebanyak 42 orang. Karena jumlah populasi tidak terlalu besar, maka teknik pengambilan sampel dilakukan secara sampling jenuh (total sampling), yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono & Lestari, 2021). Dengan demikian, data yang dikumpulkan akan mewakili kondisi yang sebenarnya dan mampu menggambarkan hubungan antarkomponen secara komprehensif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket (kuesioner) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Angket ini menggunakan skala Likert dengan lima pilihan

jawaban, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Instrumen ini terdiri dari dua bagian utama: (1) indikator manajemen kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi; serta (2) indikator kinerja guru yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial sesuai standar yang ditetapkan oleh Permendiknas No. 16 Tahun 2007.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi skor rata-rata masing-masing variabel, sedangkan statistik inferensial menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui keeratan hubungan antara kedua variabel. Selanjutnya, dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel kepemimpinan terhadap kinerja guru. Semua proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, seperti SPSS versi terbaru.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif dan terukur mengenai bagaimana kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi kualitas kerja guru. Menurut (Creswell & Creswell, 2018), pendekatan kuantitatif cocok digunakan untuk menguji teori, menjelaskan hubungan antarvariabel, dan memprediksi kecenderungan melalui data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan mutu kepemimpinan pendidikan di tingkat sekolah menengah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manajemen kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 36 Bandar Lampung. Data diperoleh melalui angket tertutup yang disebarkan kepada seluruh guru sebagai sampel penelitian ( $n = 42$ ).

#### 1. Deskripsi Variabel Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap manajemen kepemimpinan kepala sekolah termasuk dalam kategori "tinggi", dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,21 pada skala Likert 1-5. Rincian skor pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

- Perencanaan: 4,19
- Pelaksanaan: 4,24
- Pengawasan: 4,17
- Evaluasi: 4,23

Temuan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMP Negeri 36 Bandar Lampung telah menjalankan fungsi-fungsi manajerial dengan baik, terutama dalam aspek kolaboratif perencanaan pembelajaran dan pemantauan kinerja guru secara periodik. Guru merasa

dilibatkan dalam pengambilan keputusan strategis sekolah dan mendapat arahan yang jelas dalam menjalankan tugas.

## 2. Deskripsi Variabel Kinerja Guru

Kinerja guru juga termasuk dalam kategori "tinggi", dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,26. Indikator kompetensi kepribadian dan sosial menempati skor tertinggi (4,35), diikuti oleh kompetensi pedagogik (4,22) dan profesional (4,18). Data ini mengindikasikan bahwa guru memiliki tingkat profesionalisme yang baik, serta mampu menjalankan fungsi pembelajaran secara efektif, termasuk dalam perencanaan RPP, penggunaan metode aktif, dan evaluasi pembelajaran.

## 3. Uji Korelasi dan Regresi

Analisis korelasi Pearson menghasilkan nilai koefisien  $r = 0,679$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara manajemen kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Selanjutnya, uji regresi linear sederhana memberikan hasil bahwa nilai  $R^2 = 0,461$ , yang berarti sebesar 46,1% variasi kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## Pembahasan

Temuan penelitian ini memperkuat sejumlah hasil studi sebelumnya yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan sentral dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendukung peningkatan kinerja guru (Herianti et al., 2024). Kepemimpinan yang efektif menciptakan arah yang jelas bagi organisasi, membangun budaya profesional, dan mendukung guru dalam menjalankan pembelajaran bermutu.

Dalam konteks SMP Negeri 36 Bandar Lampung, kepala sekolah dinilai memiliki kecenderungan menggunakan gaya kepemimpinan transformasional, di mana pemimpin tidak hanya bertindak sebagai pengontrol, tetapi sebagai motivator dan inspirator. Kepala sekolah memberikan arahan strategis, memfasilitasi pengembangan diri guru melalui pelatihan, serta membangun budaya apresiasi terhadap kinerja yang baik. (Azmiati, Marwan, 2025) menyatakan bahwa gaya transformasional dapat meningkatkan kepuasan kerja, loyalitas, dan performa guru.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kontribusi kepemimpinan terhadap kinerja guru cukup besar (46,1%), yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat memiliki peran signifikan dalam menentukan kualitas pelaksanaan tugas guru. Hasil ini senada dengan penelitian (Sugianto, 2024), yang menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki korelasi signifikan dengan peningkatan efektivitas guru, baik dalam aspek pengelolaan kelas maupun pengembangan kurikulum.

Namun demikian, masih terdapat 53,9% faktor lain yang tidak dijelaskan oleh model ini, yang dapat mencakup:

- Motivasi intrinsik guru, sebagaimana dikemukakan oleh Herzberg dalam teori dua faktor;
- Kondisi sarana dan prasarana sekolah;
- Dukungan rekan kerja dan iklim organisasi ;
- Beban kerja dan kesejahteraan guru, yang dalam beberapa studi dinyatakan turut memengaruhi kinerja (Rasmitadila et al., 2020).

Fakta bahwa aspek kompetensi pedagogik dan profesional masih berada di bawah kompetensi sosial dan kepribadian menunjukkan bahwa perlu ada peningkatan dalam kemampuan guru merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Kepala sekolah dapat mengambil peran lebih aktif dalam program supervisi akademik dan coaching guru secara berkala.

Selain itu, pengembangan kinerja guru tidak bisa hanya mengandalkan kepemimpinan kepala sekolah semata. Dibutuhkan dukungan kebijakan dari dinas pendidikan, pelatihan berbasis kebutuhan, serta sistem penghargaan dan penilaian kinerja yang adil dan transparan.

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya manajemen kepemimpinan berbasis nilai, kolaboratif, dan berbasis data. Pemimpin pendidikan harus menjadi agen perubahan yang tidak hanya mampu mengelola administrasi, tetapi juga mampu membangun budaya kerja yang mendukung pembelajaran berkualitas. Dengan demikian, keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada seberapa jauh kepala sekolah dapat mengembangkan kapasitas guru sebagai pelaku utama proses belajar mengajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 36 Bandar Lampung. Kepemimpinan kepala sekolah yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi manajerial terbukti mampu mendorong peningkatan kinerja guru, baik dari segi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian.

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara manajemen kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, dengan kontribusi sebesar 46,1%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir separuh dari variasi kinerja guru dapat dijelaskan oleh bagaimana kepala sekolah mengelola dan memimpin institusi pendidikan. Gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah, seperti pemberian motivasi, dukungan, dan keterlibatan aktif guru dalam pengambilan keputusan, menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan kualitas kinerja guru.

Namun demikian, terdapat juga faktor-faktor lain di luar kepemimpinan yang turut memengaruhi kinerja guru, seperti motivasi intrinsik, lingkungan kerja, fasilitas sekolah, serta beban kerja dan kesejahteraan. Oleh karena itu, upaya peningkatan kinerja guru harus dilakukan secara menyeluruh dan kolaboratif, tidak hanya bertumpu pada peran kepala sekolah, tetapi juga melibatkan dukungan dari pemerintah, komite sekolah, serta pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, partisipatif, dan visioner sangat diperlukan dalam mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam mendorong kinerja optimal para guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azis, S. A., & Nobisa, Y. N. (2022). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 1 Lamahala. *TA'LIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam ...*, 1(2), 1-8. <https://178.128.122.129/index.php/talim/article/view/773>
- Azmiati, Marwan, S. (2025). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Sekolah Dasar di Kabupaten Bireuen*. 07(02), 8771-8780.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed M ethods Approaches*.
- Herianti, H., Hartinah, S., & Kusrina, T. (2024). Pengaruh Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Tegal. *Journal of Education Research*, 5(3), 4092-4098. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1555>
- Hidayat, R. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Mutu Pembelajaran. *Khazanah Akademia*, 4(02), 11-21. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v4i02.74>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107-108.
- Ngongo, A. A., & Purnami, A. S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Depok. *Media Manajemen Pendidikan*, 6(2), 251-261. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp>
- Nikmatulaili, N., Rifma, R., & Syahril, S. (2023). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6(1), 262-269. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5696>

- Rasmitadila, Aliyyah, R. R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., & Tambunan, A. R. S. (2020). The perceptions of primary school teachers of online learning during the covid-19 pandemic period: A case study in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 90-109. <https://doi.org/10.29333/ejecs/388>
- Sugianto, E. (2024). *PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU*. 4(September), 3415-3421.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Sugiyono. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alfabeta Bandung, CV.
- Susanto, H. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 197-212. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1028>